

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai kerja sangat dijunjung tinggi oleh agama Islam. Etos kerja menggambarkan aspek kerja yang baik, yang berasal dari kualitas diri, yang diwujudkan oleh nilai-nilai, seperti aktivitas kerja yang dilaksanakan di tempat kerja. Bekerja keras sesuai dengan peraturan agama telah dianjurkan oleh Islam. Etos kerja Islam terkait erat dengan kandungan Al-Qur'an dan As Sunnah dalam bekerja, adapun hadis yang mengatakan tentang pekerjaan terbaik menurut Nabi.¹

Ada hadis Nabi yang menyangkutkan 2 usaha terbaik :

عن خاله قال سئل النبي صلى الله عليه وسلم عن أفضل الكسب ؟ فقال بيع مبرور و عمل الرجل بيده

Dari pamannya Nabi Shallallahu 'alaihi wassalam ditanya tentang penghasilan yang paling utama. Beliau bersabda : "Sebaik baiknya penghasilan adalah jual beli yang sah, tidak terdapat unsur penipuan dan usaha seseorang dengan tangannya."²

Hadis di atas, memberitahu bahwa ada dua mata pencaharian yang dikatakan paling diberkahi. Yaitu pekerjaan dengan tangan sendiri dan jual beli yang mabur. Kamus besar Indonesia mengatakan bahwa usaha adalah kegiatan yang dimana mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai apa yang dimaksud.³ Dan telah terbukti bahwa Islam menciptakan kemajuan dan dilaksanakan secara lengkap sampai dapat menciptakan kekerabatan yang bermakna tinggi. Umat Islam mencontoh karakter mentalitas sahabat Nabi

¹Novi Indriyani Sitepu, "Etos kerja ditinjau dari Prespektif Al-Qur'an dan Hadis, Kopelma Darussalam, Banda Aceh", *Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 1, No. 2, 2015, hal. 138.

²Ahmad bin Hanbal, *Hadis Abu Burdah bin Niyar Radliyallahu ta'ala 'anhu*, *Kitab Musnad Penduduk Makkah*, Juz 25, h. 157

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h. 1254

Muhammad SAW.⁴ Bekerja itu juga ibadah, tujuan bekerja harus harus ditentukan dengan jelas.⁵

Kata *Kasaba* (كسب) bisa diartikan sebagai Usaha, kata ini tersusun dari huruf *kaf* (ك), *sin* (س), *ba* (ب). Menurut bahasa *kasab* memiliki kata dasar seperti, memperoleh, menginginkan, mencari.⁶ Berusaha dan berdoa adalah kewajiban yang kedua setelah Shalat, ketika melakukannya dengan ikhlas maka akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala. Dalam usaha kita bukan hanya menghidupi diri sendiri tetapi juga menghidupi orang banyak. Dan ketika kita sudah memiliki banyak materi kita bisa memberikannya kepada yang membutuhkannya, dan menjadi ladang pahala karena sudah menolong sesama.⁷

Kamus kontemporer Arab Indonesia, kata *kasaba* artinya menyerang, menuangkan, berkumpul mengumpulkan.⁸ Menurut kamus Arab Indonesia *al munawwir* artinya berkumpul, mengumpulkan, dekat, mendekati.⁹ Manusia itu diragukan oleh malaikat tentang kredibilitasnya sejak mereka diciptakan. Karena sifat manusia yang sangat diragukan adalah sifat serakah dan kikir, membuat kerusakan menjadi homoni lupus. Hal ini yang membuat manusia sangat diragukan dalam melakukan jual beli.¹⁰

Setiap orang yang memilih untuk terjun dalam dunia usaha pasti mendambakan hasil dan keuntungan. Tren yang timbul dimasyarakat masa kini melihat bahwa kunci keberhasilan suatu usaha ketika ia mulai masuk dan

⁴H. Muhammad Syahrul Yusuf, *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013), h. 68-69

⁵ Thohir Luth, *Antara Perut dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 24

⁶ Sahabuddin, *Ensiklopedi Al – Qur'an : Kajian kosakata jilid 3*, (Jakarta: Lantera Hati, 2007), h. 430 – 431.

⁷ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 29

⁸ Ali Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Pondok Krapyak: Multi Karya Grafika, 2017), h. 1495.

⁹ Ahmad Warson Munawwir, *Al – Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 1190 – 1191.

¹⁰ Apipudin, "Konsep Jual Beli dalam Islam", *Jurnal ISLAMINOMIC* Vol. V. No. 2, 2016, h. 76

menyentuh aspek *spiritual* yang merupakan perkembangan masyarakat yang mengarah kepada asalnya, *to nature* atau *back to basic*.¹¹

Keberhasilan dapat didapat jika ada adaptasi dan kreativitas. Sikap mental inilah yang dapat menjadikan seseorang maju dan berhasil. Menurut umat Islam sikap ini merupakan dampak dari kepercayaan dan hasil keislamannya dalam segenap kegiatan dalam kehidupannya. Pada umumnya, kebanyakan kesuksesan didapat ketika mereka berusaha dan memulainya dari sejak remaja dan dewasa mereka sudah jadi pengusaha, Nabi Muhammad sejak remaja telah menjadi pengusaha.¹²

Rasulullah telah mengajarkan umat Islam agar menjadi umat yang "*qaddirun 'alal kasbi*", yaitu memenuhi kebutuhan finansialnya sendiri, dengan menjadi seorang Muslim yang mandiri berdagang. Seorang Muslim hendaklah menjadi pribadi yang mandiri dan menjadi pemimpin setidaknya untuk diri sendiri, agar tidak mengecilkan pentingnya beribadah untuk mencapai ridha Allah SWT., dalam hidup ini manusia memiliki kebutuhan sekunder dan tersier, untuk itulah manusia harus berkerja.¹³

Islam telah mengajarkan ummatnya agar senantiasa memohon dan berikhtiar, untuk mendapatkan kesenangan dunia maupun akhirat harus bekerja dengan baik, agar bisa bersedekah sesama muslim dan yang membutuhkan. Rasulullah seorang pembisnis yang sukses dizaman beliau. Sifat saling membantu, memberi sesama dan saling menghormati sudah menjadi kebutuhan bukan lagi kewajiban dan tanpa pandang bulu status sosial.¹⁴ Adapun salah satu hadis tentang usaha :

¹¹Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah Mengapa Tidak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1-3.

¹²Muhammad Nasri, Sundarini, *Kewirausahaan Santri*, (Jakarta: PT Citrayuda, 2004), h. 19

¹³Malahayati, *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*, (Yogyakarta:Jogja Great Publisher, 2010), h. 12-13.

¹⁴Novi Indiyani Sitepu, "Prilaku Bisnis Muhammad SAW sebagai Entrepreneur dalam Filsafat Ekonomi Islam", *Jurnal Human Falah*, Vol. 3 .No. 1 Januari – Juni 2016, h. 19.

حدثنا أبو نوح قراد قال أبو عبد الرحمن سمعت أبي غير مرة يقول وحدثنا أبو نوح قراد حدثنا
 عكرمة بن عمار عن حدثنا أبو نوح قراد قال أبو عبد الرحمن سمعت أبي غير مرة يقول وحدثنا أبو نوح
 قراد حدثنا عكرمة بن عمار عن شداد بن عبد الله قال سمعت أبا أمامة يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه
 وسلم يقول يا ابن آدم إن تبذل الخير خير لك وإن تمسكه شر لك و لا تلام علي الكفاف وابدأ بمن تعول و
 اليد العليا خير من اليد السفلى (مسند إمام أحمد)

Artinya : Telah bercerita kepada kami *Abu Nuh Qurad*, berkata *Abu 'Abdu ar Rahman*; Saya mendengar ayahku bukan hanya sekali berkata ;
 Telah bercerita kepada kami *Abu Nuh Qurad* telah bercerita kepada kami *'Ikrimah bin 'Ammar dari Syaddad bin 'Abdullah* berkata : “Saya
 mendengar Abu Umamah berkata : Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihiwassalam bersabda : Hai anak cucu Adam!Bila engkau
 mencurahkan kebaikan itu lebih baik bagimu dan bila kau menahannya itu lebih buruk bagimu, tidaklah engkau tercela karena rejekimu ala kadarnya,
 mulailah pada orang yang kau tanggung dan tangan diatas lebih baik dari tangan dibawah.”¹⁵

Dalam berusaha Nabi Muhammad pun sedari muda sudah berwirausaha
 melakukan usaha dengan tangannya sendiri dan jual beli yang sah, beliau
 adalah pedagang sejati, beliau selalu memberi contoh bagaimana berdagang yang
 baik dan benar dan profesional.

عن رفاعة بن رافع عن علي رضي الله عنه قال جاء رجل إلي النبي ص م فقال يا رسول الله أي الكسب
 أفضل فقال رسول الله ص م عمل رجل بيده وكل بيع مبرور فإن الله يحب المؤمن المتحرف و من كد عيا
 له كان كالمجاهد في سبيل الله عز و جل

Diriwayatkan dari *Ali Radhiyallahu 'anhu* berkata bahwa seorang laki laki
 datang menemui Nabi Muhammad datang menanyakan usaha yang lebih
 baik. Beliau bersabda pekerjaan seseorang dengan tangannyadan setiap
 transaksi jual beliyang dibenarkan.Allah sesungguhnya menyukai orang
 yang beriman yang professional, dan orang yang menderitakarena
 membiayai keluarganyatak obahnyasama seperti pejuangdijalanAllah'
 azzawajalla.¹⁶

¹⁵ Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad, No. 21235, “Hadis Abu Umamah Al Bahili Ash Shuda bin ‘Amr, Sisa Musnad Sahabat Anshar”, *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, aplikasi program studi, Versi 7. 2. 1.

¹⁶AhmadbinHanbal, Musnad Ahmad, No. 165, “Almusnad Ahmad”, bab alAsqalani, *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, aplikasi program studi, Versi 7. 2. 1..

حدثنا إسحاق حدثنا بن عمّار مؤذن مسجد رسول الله صلى الله عليه و سلم سمعت سعيدا المقبورى يقول سمعت أبا هريرة يقول قال رسول الله صلى الله عليه و سلم إنّ خير الكسب كسب يدي عامل إذا نصح

Telah menceritakan kepada kami *Ishaq* telah menceritakan kepada kami *Muhammad bin 'Ammar* juru adzan mesjid Rasulullah SAW , ia berkata , aku mendengar *Sa'id Al Maqburi* berkata aku mendengar *Hirairah* berkata, Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya hasil Usaha yang paling baik adalah hasil usaha tangan seorang pekerja, jika ia hatinya tulus."¹⁷

Sumber masalah muamalah yang dapat dikelompokkan didalam kehidupan merupakan Usaha dalam Islam.Sesuatu yang dihubungkan dengan masalah yang berhubungan dengan horizontal, dimana manusia akan mempertanggungjawabkan dikahirat kelak.Usaha dalam Islam jika dilaksanakan akan menjadi sebuah Ibadah dan mendapatkan pahala.¹⁸Tetapi dalam hadis *afdhal al kasbi* hanya menyebutkan 2 usaha terbaik, dan bagaimana dengan usaha yang lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan membahas “Jenis Usaha Terbaik menurut Hadis (Telaah *ma’ani hadisafdhal al kasbi*).”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas terlihat jelas ada ketidakjelasan hadis Nabi tentang usaha terbaik :

1. Apakah makna *afdhal al kasbi* dalam hadis tersebut?
2. Bagaimana implementasi hadis *afdhal al kasb* dalam dunia usaha masa kini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna dari *afdhal al kasbi*.
2. Untuk mengetahui kaitan hadis *afdhal al kasb* dengan keadaan zaman sekarang.

¹⁷Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad, No. 8337, “bab Musnad Abu Hurairah radhiallahu’anh”,*Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, aplikasi program studi, Versi 7. 2. 1.

¹⁸Bahri, “Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha dan Berinteraksi Syariah dengan Model Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)”,*Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2 November 2018, h. 71.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis ataupun praktis.

a) Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman dalam pembelajaran *ma'anil*, dan sumbangan keilmuan atas hadis *afdlal al kasbi*

Untuk memperluas dan menambah wawasan serta memberikan pemahaman terhadap pembaca sehingga memiliki kemampuan dan kempuan usaha dengan baik berdasarkan hadis.

b) Manfaat Praktis

Bagi peneliti khususnya mahasiswa, melalui skripsi ini dapat mempermudah untuk memahami suatu hadis *afdlal al kasbi*.

Bagi jurusan, melalui skripsi ini dapat memudahkan untuk menyampaikan materi, dan memberikan cara usaha yang benar, dan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir semester.

Bagi fakultas, dapat menjadi masukan dan pertimbangan terhadap mahasiswa pada masa yang akan datang dan meningkatkan kualitas pengajar dan pengajaran, dan menambahkan kepustakaan Ushuluddin.

Bagi Peneliti, dapat membantu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, memberikan pengalaman dan memecahkan permasalahan sebagai bekal untuk menghadapi tantangan-tantangan di kemudian hari, serta memberikan motivasi untuk terus belajar menggali dan memperkaya wawasan pengetahuan.

E. Kerangka Pemikiran

Kasab adalah apa yang dilakukan manusia dari sesuatu yang membawa manfaat dan menghasilkan, *kasab* itu seperti usaha mencari uang, bisa membawa manfaat dan bisa juga mendatangkan mudharat, maka dari itu kita harus melakukan usaha berdasarkan *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah* agar selalu bermanfaat. Semua manusia terlibat dalam kegiatan usaha, karena melalui usaha manusia

dapat memiliki uang dan menyambung kehidupan, walaupun banyak tantangan dan rintangan diluarsana.¹⁹

Sikap dalam berusaha dan jual beli yang sah sangat penting, harus memiliki kesiapan mental dalam tindakan pada sesuatu yang tepat. Dan juga seorang individu wajib bisa berinteraksi dengan sekitar dengan baik, karena dari sikap kita dapat melihat bagaimana pribadi orang tersebut dan dari sikap juga orang bisa menjadi dewasa. Adapun motivasi, motivasi sangat penting dalam segi apapun dalam belajar, sekolah, olahraga, kuliah, dan termasuk dalam berwirausahaan, karena motivasi merupakan proses entrepreneurship agar bisa semangat, berfikir positif, bertindak, trust, dan memiliki tujuan yang jelas.²⁰

Kemampuan kreatif dan inovatif yang pasti dijadikan dasar dalam usaha untuk mencari peluang sukses. Dan merupakan ilmu ajaib untuk mendapatkan uang dengan sekejap melainkan dengan memiliki ilmu yang kreatif untuk mengurus keterbatasan sumber daya untuk mempertahankan hidup. Dalam melakukan jual beli harus saling menguntungkan tidak boleh adanya yang dirugikan, harus sesuai aturan yang diajarkan oleh Islam.²¹

Orang yang berusaha bisa menyatukan tenaga kerja dan kekayaan lain untuk mengeluarkan harga yang lebih besar dari sebelumnya. Usaha bisa terjadi karena disebabkan dari proses pengembangan usaha baru. Dan disini ada 4 proses/ 4 tahap pengembangan usaha : mengidentifikasi dan mengevaluasi sebuah peluang, memperkembangkan rencana tentang bisnis, menetapkan tenaga kerja yang diperlukan, memanaajemen sebuah perusahaan yang dihasilkan.

F. Hasil Penelitian terdahulu.

¹⁹Buchari Alma & Donni Juni, *Management Bisnis Syari'ah*,(Bandung:Alfabet, 2009), h. 124.

²⁰Bahri, "Kewirausahaan Islam : Penerapan Konsep Berwirausaha dan Berinteraksi Syariah dengan Model Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)", *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2 November 2018, h. 71

²¹ Apipudin, "Konsep Jual Beli dalam Islam", *Jurnal ISLAMINOMIC* Vol. V. No. 2 Agustus 2016, h. 76

Skripsi dengan judul “Korelasi Rezeki dengan Usaha dalam Prespektif *Al-Qur'an*” yang ditulis oleh Nina Rahmi (341303395) membahas tentang rezeki yang bisa ditentukan oleh manusia dengan adanya usaha. Dan usaha itu sendiri seperti berbuat, berusaha, bergerak, mencari nafkah. Persamaan dengan penelitian sekarang sama membahas tentang usaha dan mencari rezeki. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang pembahasan yang berkenaan dengan usaha dan rezeki menurut *Al-Qur'an*.²²

Skripsi dengan judul “*Kasb* Pengusaha Sebuah Kajian Teologi di Banda Aceh” yang ditulis oleh Muhammad Ridha Aulia (311303317) membahas tentang *kasb* harus berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh, semakin keras tingkat usaha seseorang maka semakin maksimal pula hasil yang ia dapatkan. Persamaan, usaha yang dilakukan dengan tangan sendiri, Islam meletakkan *kasb* (usaha) sebagai faktor utama dalam mencari rezeki. Perbedaan, corak dan implementasi *kasb* pengusaha Banda Aceh.²³

Skripsi dengan judul “Konsep Ulama Dalam *Al Qur'an* (Analisis sistematik kata *kasaba*)” ditulis oleh Hoirun Hakim (13530053) yang membahas tentang sejarah kita melihat bagaimana hebatnya prestasi kerja para sahabat Rasulullah Persamaan, mengenal makna dari *kasaba*. Perbedaan, usaha dalam konsep *Al-Qur'an*.²⁴

Artikel dengan judul “Konsep dan Teori Manajemen Aset dalam Islam” yang ditulis oleh Ridwan Nurdin Muslin membahas tentang konsep usaha yang merujuk pada khalifah dan keshahihan.²⁵ Persamaan, menempatkan manusia pada posisi yang dimana manusia harus mengemban amanat untuk memakmurkan

²²Nina Rahmi, “*Korelasi Rezeki dengan Usaha dalam Prespektif Al - Qur'an*”, Banda Aceh, Skripsi UIN Ar-Raniry, 2018.

²³Muhammad Ridha Aulia, “*Kasab Pengusaha sebuah Kajian Teologi di Banda Aceh*”, Banda Aceh, Skripsi UIN Ar-Raniry, 2017.

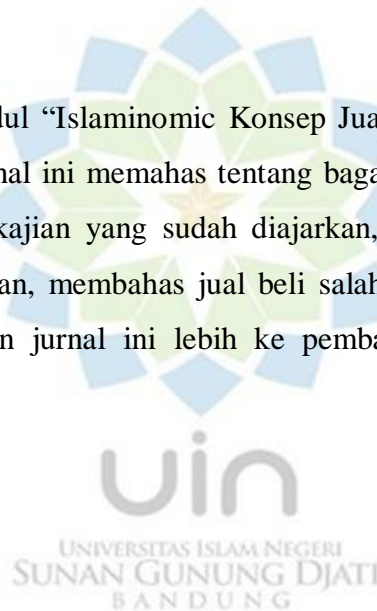
²⁴Hoirun Hakim, “*Konsep Ulama Dalam Al Qur'an (Analisis sistematik kata kasaba)*”, Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

²⁵Ridwan Nurdin Muslina, “Konsep dan Teori Manajemen Aset dalam Islam”, *Media Syari'ah*, Vol, 19 No. 2, 2017, h. 7

kehidupan dunia. Perbedaan, pembahasan yang berkenaan dengan konsep muamalah bagi sistem manajemen harta (aset) dunia dan akhirat.

Artikel dengan judul “Prilaku Bisnis Muhammad SAW Sebagai Entrepreneurship” yang dituliskan oleh Novi Indriyani Sitepu dalam Filsafat Ekonomi Islam. Pembahasan secara deskriptif dilakukan dengan carapendekatan history dan filosofis perihal perilaku yang dimulai Nabi Muhammad SAW sejak beliau mengenalmu kambing hingga menjadi Entrepreneurship. Persamaan, membahas tentang perilaku Nabi dalam berusaha mencari rezeki. Perbedaan, membahas perjalanan bisnis Nabi, dari remaja hingga dewasa.²⁶

Artikel dengan judul “Islaminomic Konsep Jual Beli dalam Islam” yang ditulis oleh Apipudin, jurnal ini membahas tentang bagaimana jual beli yang baik dan benar sesuai kajian kajian yang sudah diajarkan, terkhusus dalam *Qur’an Hadis* dan *Fiqh*. Persamaan, membahas jual beli salah satu dari afdhal al kasb. Perbedaannya pembahasan jurnal ini lebih ke pembahasan riba dan lebih ke menurut *Al Qur’an*.²⁷



²⁶Novi Indriyani Sitepu, “Perilaku Bisnis Nabi Muhammad SAW Sebagai entrepreneur Dalam Filsafat Ekonom Islam”, *Jurnal Human Falah*, Vol. 3, No. 1, 2016.

²⁷ Apipudin, “Konsep Jual Beli dalam Islam”, *Jurnal ISLAMINOMIC*, Vol. 5. No. 2, 2016.